

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendiri. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Sesuai dengan tujuan dan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan jenis/pola penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh di sini dalam bentuk kata-kata bukan bentuk angka ataupun hitungan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada pewujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1998, Cet.I, 2009), Hal.8

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, Hal.9

Jadi, dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti lakukan sendiri dimana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke Sebagian Masyarakat yang ada di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Pendekatan masalah didasarkan *statue approach* pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah hukum dan fakta-fakta hukum dalam masyarakat. Pendekatan yuridis diarahkan pada ketentuan yang diberlakukan sesuai dengan permasalahan yang dibahas, dalam hal ini terkait dengan jual beli lahan perhutani .yang dilakukan di Desa Besole Kecamatan Besuki sesuai dengan Hukum Konvensional dan secara Hukum Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.<sup>3</sup> Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Objek penelitian *Lahan Perhutani* bertempat di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Desa Besole yaitu terletak di bagian selatan Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal.78

Di Desa Besole sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani, mengingat luasnya lahan pertanian dan perhutanan di desa tersebut, sebagian lahan milik pribadi yaitu milik penuh masyarakat dan sebagian lahan milik pemerintah yang di kelola oleh bagian perum perhutani. Perum perhutani dalam pengelolaannya bekerja sama dengan masyarakat yang di himpun dalam organisasi masyarakat desa yang disebut dengan (LMDH) Lembaga Masyarakat Desa Hutan. Dalam artian masyarakat dapat mempergunakan atau memiliki hak pakai lahan milik perhutani tersebut dengan sistem bagi hasil keuntungan dalam penanaman pohon-pohon jati, pohon sengon dan sebagainya yang bibitnya tersebut dari pemerintah dan masyarakat membantu mengelolanya.

Tetapi dalam prakteknya sebagian masyarakat menyalahgunakan kewenangan tersebut dengan tidak memperdulikan tanaman yang di amanahkan oleh perhutani untuk dikelola dan lebih mementingkan kepentingan pribadi dengan menanam tanaman seperti jagung yang mana itu lebih mementingkan keuntungan pribadi. Tidak hanya menggunakan lahan tersebut dengan semena-mena, namun juga ada sebagian masyarakat yang menjual lahan pertanian tersebut atau dengan bahasa lain memeralihkan hak pakai tanah tersebut dengan semauanya sendiri kepada orang lain.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan lapangan.<sup>4</sup>

Para peneliti sebagai pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang mengelola atau mempunyai hak pakai lahan milik perhutani di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data mencari celah kesibukan dari subjek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara, dan meminta data yang peneliti butuhkan.

Dalam melakukan penelitian di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung ini, peneliti harus sering hadir di wilayah pertanian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data terkait *praktek jual beli lahan perhutani* yang ada di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Selain itu, peneliti juga mengamati apakah praktek jual beli tersebut sudah benar berdasarkan dengan Hukum Konvensional dan secara hukum Islam.

---

<sup>4</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal.62

Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga berusaha melihat permasalahan yang terjadi di lahan pertanian tersebut, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk-bentuk praktik jual beli, sudah sesuai dengan Hukum Konvensional dan hukum Islam atau belum.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa, berikut diantaranya:<sup>5</sup>

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan adalah LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan), dan pengelola lahan perhutani sekaligus penjual lahan tersebut, serta pembeli lahan tersebut. Jumlah informan yang menjadi obyek disini ada 5 orang yaitu 1 orang dari LMDH, 2 orang penjual lahan perhutani, 2 orang pembeli lahan perhutani.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh

---

<sup>5</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal.62

data dari melihat situasi dan kondisi di lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung.

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian.

Data penelitian disini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan lahan perhutani, foto-foto pelaksanaan jual beli, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan jual beli lahan perhutani ditinjau dari Hukum Konvensional dan secara Hukum Islam.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahap yang terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor yang terpenting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya data yang terkumpul, maka tidak mungkin suatu penelitian berhasil.<sup>6</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis data secara kualitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara (interview) dengan pengelola lahan perhutani yang peneliti lakukan di lahan perhutani yang terletak di Desa Besole Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal...*, Hal.32

### 1. Metode pengamatan (observasi)

Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>7</sup>

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas kegiatan jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung. Peneliti menanyakan langsung kepada para pelaku praktik, serta peneliti mengamati tidak hanya pada satu penjual dan konsumen saja melainkan banyak konsumen dan sebagian penjual lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung.

### 2. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara berdialog langsung dengan pihak yang dibutuhkan, untuk mengetahui hal-hal yang dianggap penting.<sup>8</sup>

Pada hal ini wawancara diajukan kepada pengelola lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung yaitu (LMDH) dan pihak penjual dan pembeli. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi informan.

### 3. Metode dokumentasi

---

<sup>7</sup>Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal...*, Hal.32

<sup>8</sup>*Ibid*, Hal.34

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (doktrin), teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>9</sup>

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang di dokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak geografis Desa Besole Kabupaten Tulungagung, foto-foto proses jual beli, sejarah berdirinya Desa Besole Kabupaten Tulungagung, keadaan keseharian di lingkungan lahan perhutani Desa Besole Kabupaten Tulungagung, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan praktik jual beli lahan pertanian di Desa Besole Kabupaten Tulungagung.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki

---

<sup>9</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.191



(pengunjung, konsumen, masyarakat, penjual lahan perhutani) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.<sup>10</sup>

Fakta-fakta yang telah didapat tersebut selanjutnya oleh peneliti akan dianalisis. Dengan analisis tersebut dapat dideskripsikan jual beli lahan perhutani ditinjau dari Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria mengenai Hak Pakai atas Tanah dan secara Hukum Islam, setelah data yang diperoleh terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari sebuah kasus yang bersifat khusus kemudian ditarik kepada permasalahan umum yaitu objek yang digunakan untuk praktik jual beli. Kemudian untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.<sup>11</sup>

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta

---

<sup>10</sup>Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), Hal.67

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, Hal.220

difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang jual beli lahan perhutani ditinjau dari Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 mengenai Hak Pakai atas tanah dan Hukum Islam. Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.<sup>12</sup>

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

## 3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung, dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.<sup>13</sup>

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Hukum Konvensional dan Hukum Islam, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data

---

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, Hal.221

<sup>13</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal.45

tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian, peneliti adalah pada jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Hukum Konvensional dan Hukum Islam.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang disajikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Dalam karya ilmiah ini telah disertai lampiran maupun identitas sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah peneliti tuangkan dalam penelitian ini dapat diuji.

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca umumnya maupun subyek penelitian.<sup>14</sup> Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak

---

<sup>14</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal.47

ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap.<sup>15</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul, yaitu data berupa wawancara dan foto-foto langsung saat observasi langsung kepada pihak informan mengenai jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung.

Sebelum melakukan penelitian secara formal membawa surat permohonan penelitian kepada kepala LMDH dan kepala desa Besole. Hal itu dilakukan supaya apabila melakukan penelitian, peneliti mendapat informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai penelitian ini selesai dan diujikan di hadapan dosen penguji.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data yaitu mengecek kreadibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.<sup>16</sup>

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang

---

<sup>15</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal.48

<sup>16</sup>*Ibid*, Hal.50

sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>17</sup>

### 3. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang jual beli lahan perhutani ditinjau dari Hukum Konvensional dan Hukum Islam.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum perlindungan konsumen dan etika bisnis Islam. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

---

<sup>17</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal.47

## 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana jual beli lahan perhutani di Desa Besole Kabupaten Tulungagung.

## 3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang praktik jual beli lahan perhutani di Desa Besole ditinjau dari Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 dan Hukum Islam secara sistematis sehingga mudah dipahami.

## 4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.